

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Perkembangan kognitif (perkembangan mental, perkembangan kognitif) adalah perkembangan dari pikiran, pikiran adalah bagian berpikir dari otak, bagian yang digunakan yaitu pemahaman, penalaran, pengetahuan dan pengertian.

Menurut salah satu tokoh psikologi terkemuka *Jean piaget* (1896-1980) pada salah satu teorinya menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui kegiatan atau aktivitas pembelajaran, Suyadi (2009:79) piaget menolak paham lama yang menyatakan bahwa kecerdasan adalah bawaan secara genetis, ini terjadi pada setiap manusia termasuk pada anak-anak.

Kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak akan lebih efektif dilaksanakan dengan metode bermain, pengembangan kognitif di Taman kanak-kanak Pertiwi Clekatakan selama ini belum dikembangkan maksimal melalui permainan, selama ini pengembangan kognitif lebih banyak dilaksanakan melalui pemberian tugas menggunakan media lembar kerja anak, media yang di pergunakan oleh guru dalam pembelajaran pengembangan kognitif selama ini lebih mengasah kepada penalaran anak semata.

Menurut teori ahli (flaveel, Miller,& Miller,1992) anak-anak usia lima tahun senang menyortir dan mengelompokkan.Mereka berhasil menyortir

barang dengan cirri khas tunggal seperti warna, bentuk dan ukuran.(Carol Seefeldt& Barbara A, Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini*, 2008:82)

Maka dalam kegiatan perbaikan pembelajaran yang akan penulis laksanakan di kelompok A menggunakan media balok untuk memperkenalkan bentuk, warna dan ukuran, merupakan kegiatan pengembangan kognitif yang dilaksanakan melalui permainan balok. Hal itu karena dalam kegiatan pengembangan kognitif media tersebut belum digunakan selama ini, dengan digunakannya media yang baru diharapkan pembelajaran dalam kegiatan memperkenalkan warna, bentuk dan ukuran akan terlaksana secara maksimal dan sesuai dengan kodrat anak yaitu belajar melalui bermain sehingga target ketuntasan klasikal dalam indikator mengelompokkan warna dapat tercapai.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diambil dalam masalah perbaikan ini adalah:

“Apakah kemampuan kognitif anak dapat ditingkatkan menggunakan metode bermain balok di TK Pertiwi Clekatakan?”

C. Tujuan Penelitian

1. Meningkatkan kemampuan kognitif anak terutama dalam indikator membedakan warna, bentuk dan ukuran benda
2. Menguji cobakan media pembelajaran yang relevan dengan kegiatan perbaikan yang dilaksanakan

3. Tercapainya ketuntasan klasikal pada kegiatan membedakan warna, bentuk dan ukuran.

D. Manfaat

1. Bagi guru

- a) Semakin bertambahnya wawasan guru dalam menggunakan metode yang tepat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- b) Semakin terampilnya guru dalam mencari, membuat dan menggunakan media yang tepat dalam kegiatan pembelajaran
- c) Profesionalitas guru dalam mengajar akan semakin terasah dengan cara mencari alternative pemecahan masalah yang ada di lembaganya.

2. Bagi anak

- a) Kognitif anak akan meningkat terutama yang berkaitan dengan kemampuan membedakan warna, bentuk dan ukuran
- b) Bertambahnya pengalaman anak dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran yang menggunakan media yang baru.
- c) Kemampuan kerja sama dan rasa social anak terasah, karena permainan balok ini tidak hanya permainan individu tapi juga bisa menjadi permainan kelompok.

3. Bagi lembaga

- a) Tercapainya ketuntasan klasikal pada indicator yang merupakan kendala di kelompok tertentu, merupakan keberhasilan dalam pengembangan kurikulum.

- b) Keberhasilan guru dalam menyusun PTK merupakan peningkatan mutu guru menjadi guru yang professional, sehingga akan dapat meningkatkan kualitas lembaga juga.

